

# Proceeding

Seminar Bimbingan dan Konseling  
Mahasiswa Indonesia-Malaysia

“Implementasi Penelitian dalam  
Meningkatkan Profesionalisasi Konseling ”

**Padang, 1 September 2015**

Organized By :  
Guidance and Counseling Departement - Faculty of Education UNP  
Universiti Putra Malaysia (UPM)  
Regional Boar of Ikatan Konselor Indonesia (IKI)

ICS 2015



ISBN: 978-602-17125-4-2

**PROSIDING  
SEMINAR BIMBINGAN dan KONSELING  
MAHASISWA INDONESIA - MALAYSIA  
2015**

*“Implementasi Penelitian dalam Peningkatan Profesionalisasi Konseling”*

*(Research Implementation in Improving Counseling Professionalism)*

**PROSIDING  
SEMINAR BIMBINGAN dan KONSELING  
MAHASISWA INDONESIA - MALAYSIA 2015**

**Diselenggarakan Atas Kerjasama:**

**JURUSAN BIMBINGAN dan KONSELING FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG (UNP)  
UNIVERSITI PUTRA MALAYSIA (UPM)  
IKATAN KONSELOR INDONESIA (IKI)**

**PADANG, 1 SEPTEMBER 2015**

**Editor,  
Prof. Dr. Firman, M.S. Kons  
Prof. Dr. Sidek Bin Mohd Noah  
Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons  
Dr. Daharnis M.Pd Kons  
Dr. Syahniar, M.Pd., Kons**

**PROSIDING  
SEMINAR BIMBINGAN dan KONSELING  
MAHASISWA INDONESIA - MALAYSIA 2015**

**Diselenggarakan Atas Kerjasama;**

**Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang (UNP)**

**Universiti Putra Malaysia (UPM)**

**Ikatan Konselor Indonesia (IKI)**

**Editor,**

**Prof. Dr. Firman, M.S. Kons**

**Prof. Dr. Sidek Bin Mohd Noah**

**Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons**

**Dr. Daharnis M.Pd Kons**

**Dr. Syahniar, M.Pd., Kons**

**Desain Sampul,  
Zadrian Ardi**

**Editor Teknik,**

**Ahmad Fauzan Hariyadi, Zadrian Ardi, Berliantika Putri Aswir**

**Diterbitkan oleh  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Dicetak Oleh  
CV. Chimpago**

**© Hak Cipta terpelihara dan dilindungi Undang-undang No 19 Tahun 2002  
Tidak dibenarkan menerbitkan ulang bagian atau keseluruhan isi buku ini dalam bentuk apapun  
juga sebelum mendapat izin tertulis dari Penerbit**

## PENGANTAR

Seminar ini bertemakan: Implementasi Penelitian dalam Peningkatan Profesionalisasi Konseling. Tema ini dikembangkan menjadi sejumlah artikel baik yang disajikan pada Sesi Utama maupun Sesi Paralel. Materi seluruh artikel mengacu kepada tema tersebut baik dalam pembahasan yang lebih luas ataupun yang lebih khusus, seperti pembahasan tentang profesionalisme dalam konseling, perkembangan profesional konselor, kompetensi konselor, persepsi masyarakat terhadap konseling dan konselor, konseling diberbagai bidang dan *setting* (seperti tempat kerja, industri, komunitas, dan sebagainya), konseling, perkawinan, keluarga & anak-anak, spiritual, kesehatan mental, karir, genetic, pecandu narkoba, populasi khusus dan lain-lain. Materi ini semua menyangkut dengan optimalisasi dan perluasan ranah kerja konselor, optimalisasi kinerja konselor pada satuan-satuan pendidikan, kelembagaan dinas negeri maupun swasta, kemasyarakatan dan penyelenggaraan praktik privat khususnya berkaitan dengan penelitian di bidang konseling.

Seminar yang dilaksanakan tanggal 1 September 2015 ini diselenggarakan oleh Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang bekerjasama dengan Universiti Putra Malaysia (UPM), dan Ikatan Konselor Indonesia (IKI). Seminar ini menjadi bernuansa internasional dengan hadirnya tokoh-tokoh dan narasumber dari beberapa universitas di Indonesia dan Malaysia, yang berpartisipasi dan memperkaya suasana dengan keragaman materi seminar. Inti materi seminar terpancar dalam kegiatan seminar dengan pembicara utama sebagai berikut:

- **Prof. Dr. Sidek Bin Mohd Noah**  
(Professor Fakulti Pengajian Pendidikan University Putra Malaysia)
- **Dr. Syahniar, M.Pd., Kons**  
(Universitas Pendidikan Indonesia)
- **Dr. Alizamar, M.Pd., Kons**  
(Pembantu Rektor 2 Universitas Negeri Padang)

Atas partisipasi para pembicara baik pembicara utama maupun pembicara pada sesi paralel dan hadirin seluruhnya dalam seminar, disampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan diucapkan terima kasih yang tidak terhingga. Semoga semua kegiatan dan materi seminar berguna bagi pengembangan keilmuan, teknologi dan praktik dan pelayanan konseling, demi berlangsungnya pelayanan konseling profesional dan bermartabat. Amin Rabbi'Alamin.

Editor

## DAFTAR ISI

### Pemakalah Utama

No	Judul/Penulis	Hal.
1	Pemmasalahan Yang Dihadapi oleh Pelatih Prasiswazah dan Siswazah Kaunseling Universiti Awam di Lembah Kelang Semasa Menjalani Internship Kaunseling (Sidek Mohd Noah, Asmah Ismail & Haslee Sharil Lim Abdullah)	1
2	Penerapan Pendekatan <i>Cooperative Learning Tipe Think-Pair- Share</i> Pada Mata Kuliah Kesehatan Mental (Syahniar)	9

### Pemakalah Pendamping

No	Judul/Penulis	Hal.
1	Hubungan Antara Gaya Pembelajaran Dengan Pencapaian Akademik Pelajar Bachelor Pendidikan (Bimbingan dan Kaunseling), Universiti Putra Malaysia (Muhammad Amzar Syazwan Bin Mohd Ajwi, En. Mohd Yusoff Hj Ahmad)	1
2	Hubungan Antara Aktivi Seks Siber Dengan Tahap Kemurungan Dalam Kalangan Remaja Bermasalah Disiplin: Kajian Di Sebuah Sekolah Di Malaysia (Harisa Hawafi , Siti Aishah Hassan & Ahmad Fauzi Mohd Ayob)	14
3	Tahap Kematangan Kerjaya Dalam Kalangan Pelajar Sekolah Berasrama Penuh, Sekolah Menengah Kebangsaan Agama, dan Sekolah Menengah Harian. (Nor Syazila Abdul Rahim, Sidek Mohd Noah & Nurul Nadia Mohd Zin)	20
4	Pola Komunikasi Ibu Bapa-Anak Dalam Kalangan Pelajar Tingkatan Empat (Natashia John Palantis Johan, Rusnani Abd Kadir, Siti Nabihah Md Sahak & Sidek Mohd Noah)	33
5	Hubungan Antara Minat Kerjaya Dengan Personaliti Warna Dalam Kalangan Pelajar Universiti Putra Malaysia (Siti Aminah Zulkefli & Sidek Mohd Noah)	46
6	Konsep Kendiri Perokok Dalam Kalangan Pelajar Sekolah Menengah Kawasan Luar Bandar Di Daerah Pontian, Johor (Siti Hajar Fazlina Dol Hamin, Jamaludin Ahmad, Nurfarhana Sulaiman & Sidek Mohd Noah)	59
7	Hubungan Antara Gaya Pengurusan Konflik Dengan Kemahiran Komunikasi Interpersonal Dalam Kalangan Pelajar Bimbingan dan Kaunseling, Upm, Serdang (Nursyazwani Ahmad Yazid, Asmah Ismail, Nur Izzatti Shuib & Sidek Mohd Noah)	73
8	Tahap Kesihatan Mental dan Kepuasan Perkahwinan Dalam Kalangan Staf Bukan Akademik Universiti Malaysia Kelantan (Umk) (Nur Athirah Mohammad, Rusnani Abd Kadir, Nuradlin Abdul Samad & Sidek Mohd Noah)	83
9	Hubungan Antara Efikasi Swadiri Dalam Membuat Keputusan Kerjaya Dengan Halangan Kerjaya Dalam Kalangan Pelajar Asasi Sains Pertanian (Noor Nadia Hamid, Wan Marzuki Wan Jaafar, Nur Nabihah Md Zaini & Sidek Mohd Noah)	96
10	Hubungan Kematangan Kerjaya dan Konsep Kendiri Pelajar Tahun Pertama Fakulti Pengajian Pendidikan, Upm (Mohd Hafizi Yahaya, Sidek Mohd Noah & Noor Izzaty Ibrahim)	103
11	Aspirasi Pendidikan Lanjutan dan Pekerjaan Siswa Sekolah Menengah Atas (Miftah Indah Sari, A. Muri Yusuf & Daharnis)	112

12	Kontribusi Kecerdasan Spiritual dan Dukunng Keluarga Terhadap Kepuasan Hidup Lansia Serta Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling (Ramdani Daharnis & Syahniar)	119
13	Hubungan Antara Konsep Diri Akademik dan Kemandirian Belajar Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Di Universitas Sriwijaya (Ratna Sari Dewi, A. Muri Yusuf & Syahniar)	131
14	Tahapan Penalaran Moral Dalam Perilaku Menyontek Pada Mahasiswa S1 Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang (Roida S. M. Sirumapea, Marjohan & Herman Nirwana)	140
15	Hubungan Kesejahteraan Subjektif Dengan Motivasi Belajar Siswa Yang Berasal Dari Keluarga Miskin Serta Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling (Sri Wahyuni, A. Muri Yusuf & Mudjiran)	147
16	Efektivitas <i>Team Assisted Individualization</i> Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik (Syaiful Indra, A. Muri Yusuf & Jamaris Jamna)	156
17	Tingkat Kecemasan Siswa Dalam Menghadapi Ujian Sekolah Ditinjau Dari Jenis Kelamin, Jurusan dan Daerah Asal Serta Implikasi Terhadap Bimbingan dan Konseling (Astri Widya Sari, Mudjiran & Alizamar)	166
18	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan <i>Self Regulation</i> Siswa Dalam Belajar (Dewi, Neviyarni & Daharnis)	175
19	Kontribusi Motivasi Belajar, Kreativitas Terhadap <i>Problem Solving</i> (Pemecahan Masalah) Siswa Dalam Belajar Serta Implikasi Terhadap Bimbingan dan Konseling Di Smpn 29 Padang (Nuzliah, Neviyarni & Phil Yanuar Kiram)	182
20	Kesiapan Diri Mahasiswa Pascasarjana Untuk Menikah (Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Padang) (Lisa Putriani, Daharnis & Riska Ahmad)	191
21	Efektivitas Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Sikap Siswa Terhadap Kedisiplinan Sekolah (Nory Natalia, Firman & Daharnis)	203
22	Kontribusi Kelekatan Pada Orangtua dan Konsep Diri Terhadap Perilaku <i>Bullying</i> Serta Implikasinya Dalam Bimbingan dan Konseling (Suci Lia Sari, Mudjiran & Neviyarni. S)	212
23	Hubungan Penyesuaian Diri dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa (Suryadi, Syahniar & Riska Ahmad)	223
24	Masalah Yang Dihadapi Mahasiswa dan Upaya Penanggulangannya Pada Program Studi S1 Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (Rahmatul Ulfa Auliya, Syahniar & Riska Ahmad)	229
25	Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas Xi Sman 1 Kampar Kiri Hilir (Sri Utami)	238
26	Hubungan Persepsi Orangtua Tentang Pendidikan dan Perhatian Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa (Wira Solina, Daharnis & Herman Nirwana)	249
27	Pengasuhan Orangtua dan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Belajar (Tresya Bayu Putri, Syahniar & Rezki Hariko)	261
28	Hubungan Disiplin Belajar, Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa (Besti Nora Dwi Putri, Sufyarma Marsidin & Syahniar)	268

29	Pengembangan Modul Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa (Jumadi Mori Salam Tuasikal, Mudjiran & Herman Nirwana)	276
30	Perbedaan Latar Belakang Pendidikan dan Masa Kerja Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Format Klasikal (Vivi Isari, Z. Mawardi Efendi & Neviyarni)	282
31	Kontribusi Supervisi Bk dan Pengembangan Profesi Terhadap Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling (Yenni Elfira, Herman Nirwana & Marjohan)	294
32	Hubungan Kepercayaan Diri Dan Penyesuaian Diri Di Perguruan Tinggi Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Fkip Universitas Sriwijaya (Risma Anita Puriani, <u>Firman</u> & Syahniar)	308
33	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kebiasaan Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri (Man) Curup (Tri Velyna, <u>Firman</u> & Marjohan)	324
34	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Dengan Sugesti (Misda Fitri, Neviyarni & <u>Firman</u> )	332
35	Hubungan Persepsi Warga Belajar Tentang Pembinaan Dengan Motivasi Belajar Di Rumah Anak Sholeh (Ras) Dan Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling (Yusel Pianti, Mudjiran & Syahniar)	338



EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN  
KEBIASAAN BELAJAR SISWA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) CURUP

Tri Velyna<sup>1</sup>, Firman<sup>2</sup>, Marjohan<sup>3</sup>

**Abstract:** *Deficient of study habits would inhibit student's academic achievement, in fact, this phenomenon occurs over students in MAN Curup related to study habits such as many student's come late to the class, less attention to teacher's explanation, late to collect school homework, moreover, the student's cheating on exams. Utilization of group guidance is alternative denote that applied to improving student's study habits. This research intend to reveal the effectiveness of group guidance to increase student's study habits. This research use quantitative method. Type of this research is Quasi Experiment with Non Equivalent Control Group Design. The population are students at MAN Curup and sample selected with using purposive sampling. The instrument is questionnaire with Likert Scale and tested for validity and reliability. The validity test used Product Moment Correlation with mean correlation coefficient 0.574 and the reliability test used Cronbach's Alpha with  $r$  0.936. Then analysis technique using Wilcoxon Signed Ranks Test and Kolmogorov Smirnov 2 Samples Independent using SPSS 20. The results showed that group guidance effective to improve study habits.*

**Keywords:** *Study Habits, Group Guidance*

#### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan pengajaran, bimbingan, latihan serta keterampilan guna meningkatkan peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik, sehingga dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Melalui bimbingan dan konseling, diharapkan siswa mampu mengatasi masalah yang dihadapi serta dapat mengembangkan potensi diri. Dengan demikian, tercapailah tujuan dari pendidikan. Prayitno (2013:85) menjelaskan bahwa konseling adalah pelayanan bantuan oleh tenaga profesional kepada seseorang atau sekelompok individu untuk mengembangkan kehidupan efektif sehari-hari dan penanganan kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu, dengan fokus pribadi mandiri yang mampu mengendalikan diri melalui penyelenggaraan berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung dalam proses pembelajaran.

Salah satu layanan dari kesepuluh layanan adalah layanan bimbingan kelompok, Sukardi (2010:221) menjelaskan dengan diadakannya bimbingan kelompok, siswa akan memperoleh informasi yang berharga dari teman diskusi dan pemimpin kelompok, dapat membangkitkan motivasi dan semangat siswa untuk melakukan tugas, mengembangkan kemampuan siswa berpikir kritis, mengembangkan keterampilan dan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat secara jelas dan terarah, siswa dibina memperhatikan kepentingan orang lain, menghargai pendapat orang lain, serta menerima keputusan bersama baik di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan sekolah.

Pelaksanaan pendidikan formal dimulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai kepada Perguruan Tinggi (PT) yang dikelola oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud) dan Departemen Agama (Depag). Salah satu sekolah di bawah naungan Departemen Agama (Depag) adalah Madrasah Aliyah(MA), MAN Curup sebagai tempat penelitian merupakan sekolah berwawasan Islami, mengutamakan akhlak dan budi pekerti.

MAN Curup merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah di Kota Curup dan siswa yang menempuh pendidikan di MAN Curup banyak yang berasal dari luar Kota Curup, yaitu dari Kab. Kepahiang, Lebong, Muara Enim dan Kota Bengkulu sebanyak 25% yaitu 156 siswa. Siswa-siswi diharapkan dapat memperoleh prestasi yang baik di sekolah dan salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu kebiasaan belajar.

Selanjutnya menurut Lindgren (dalam Gie, 1995:194) berpendapat kebiasaan belajar yang baik memainkan peranan yang terpenting bagi kesuksesan akademik, namun pada kenyataannya di MAN Curup siswa khususnya siswa yang berasal dari luar Kota Curup masih banyak memperoleh prestasi yang buruk. Hal ini dapat dilihat dari hasil Ujian Tengah Semester (UAS).

Berdasarkan catatan khusus dari guru BK bahwa siswa belum dapat fokus dalam menerima pelajaran dari guru, jarang membaca buku dan tidak memiliki catatan yang lengkap, sering terlambat mengumpulkan tugas, tidak mengerjakan tugas dengan baik bahkan tidak membuat tugas, kurang memanfaatkan sarana dan prasana di sekolah, serta masih terdapat siswa yang menyontek saat ujian berlangsung. Sementara itu, apabila dilihat dari Nilai Evaluasi Murni (NEM) siswa berasal dari luar Kota Curup dapat dikategorikan memiliki nilai yang tinggi dan termasuk siswa-siswi yang berprestasi di SMP sebelumnya.

Guru BK selama ini telah melaksanakan layanan dalam bimbingan dan konseling, berkaitan dengan kebiasaan belajar siswa. Layanan yang diberikan berupa layanan penguasaan konten dan layanan informasi mengenai kebiasaan belajar di awal semester dan layanan tersebut diberikan merata kepada semua siswa-siswi. Meskipun kedua layanan tersebut telah diberikan secara merata kepada semua siswa-siswi, namun masih terdapat siswa yang belum dapat mengaplikasikan kebiasaan belajar yang baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah.

Melihat fenomena yang terjadi di MAN Curup, maka diupayakan tindak lanjut yang sebaiknya dilakukan untuk meningkatkan kebiasaan belajar siswa yang berasal dari luar Kota Curup dengan menggunakan berbagai strategi pendekatan selain secara klasikal serta dapat juga menggunakan format individu maupun kelompok. Sehingga layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu alternatif upaya pengentasan terhadap masalah tersebut. Secara spesifik layanan bimbingan kelompok memiliki beberapa kelebihan, yaitu merupakan layanan bimbingan yang efektif dari segi penggunaan waktu dan jumlah sasaran layanan (Prayitno, 1995:28).

Penelitian yang dilakukan Hussain (2006) tentang *effect of guidance services on study attitudes, study habits and academic achievement of secondary school student*, mengungkapkan terjadi peningkatan skor secara signifikan sikap belajar siswa, kebiasaan belajar dan prestasi akademik setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan. Selanjutnya hasil penelitian Hasibuan (2008) mengenai efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam peningkatan mutu keterampilan belajar siswa di SMP Negeri 2 Padang, mengungkapkan layanan bimbingan kelompok sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan teori yang mendukung maka peneliti ingin menguji cobakan keefektifan layanan bimbingan kelompok dalam upaya meningkatkan kebiasaan belajar siswa.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam *Quasi Experiment* dengan desain *The Non Equivalent Control Group*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN Curup. Sampel adalah siswa kelas XI IPS1 dan siswa kelas XI IPS2 berjumlah 20 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan model Skala *Likert*. Uji validitas instrumen penelitian melalui uji validitas isi oleh beberapa ahli dan juga dilakukan menggunakan *Product Moment Correlation* dengan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan  $r$  0.936.

Data yang terkumpul dianalisis dengan cara menghitung skor rata-rata kebiasaan belajar siswa. Setelah deskripsi data tersebut, dihitung rentangan data atau interval. Irianto (2010:22) menjelaskan untuk menghitung rentangan data atau interval dapat dilakukan dengan menghitung data tertinggi dikurang data terendah lalu dibagi jumlah kelas, sehingga diperoleh kategori yang diklasifikasikan dengan kriteria pada tabel berikut.

**Tabel 1. Kategorisasi Kebiasaan Belajar Siswa**

Skor	Kategori
≥ 169	Sangat Baik
137 – 168	Baik
105 – 136	Cukup Baik
73 – 104	Kurang Baik
≤ 72	Tidak Baik

(Irianto, 2010:22)

Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan *Kolmogorov Smirnov 2 Independent Samples*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5. Hasil

#### f. Perbedaan Kebiasaan Belajar Siswa Kelompok Eksperimen (*Pretest-Posttest*)

Data penelitian yang diperoleh pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan terdapat pada tabel dan gambar berikut.

**Tabel 2. Perbedaan Kebiasaan Belajar Siswa Kelompok Eksperimen (*Pretest-Posttest*)**

Kode Siswa	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
E 1	93	KB	142	B
E 2	96	KB	143	B
E 3	87	KB	140	B
E 4	110	CB	170	SB
E 5	90	KB	154	B
E 6	85	KB	138	B
E 7	112	CB	151	B
E 8	95	KB	140	B
E 9	96	KB	152	B
E 10	105	CB	171	SB

Keterangan.

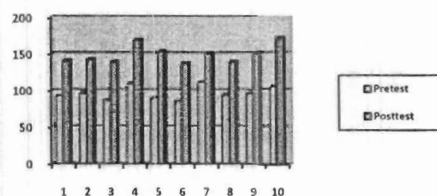
SB : Sangat Baik

B : Baik

CB : Cukup Baik

KB : Kurang Baik

TB : Tidak Baik



**Gambar 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kebiasaan Belajar Siswa yang Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas terlihat bahwa kebiasaan belajar siswa kelompok eksperimen meningkat secara signifikan sesudah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok.

**g. Perbedaan Kebiasaan Belajar Kelompok Kontrol (*Pretest-Posttest*)**

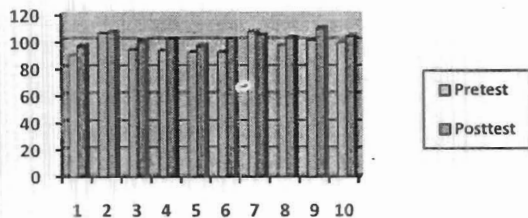
Data penelitian yang diperoleh pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan terdapat pada tabel dan gambar berikut.

**Tabel 3. Perbedaan Kebiasaan Belajar Siswa Kelompok Kontrol (*pretest-posttest*)**

Kode Siswa	Pretest		Posttest	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
K 1	89	KB	96	KB
K 2	105	CB	06	CB
K 3	93	KB	99	KB
K 4	92	KB	01	KB
K 5	91	KB	96	KB
K 6	91	KB	01	KB
K 7	106	CB	04	KB
K 8	96	KB	02	KB
K 9	100	KB	09	CB
K 10	98	KB	03	KB

Keterangan.

- SB : Sangat Baik
- B : Baik
- CB : Cukup Baik
- KB : Kurang Baik
- TB : Tidak Baik



**Gambar 2. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kebiasaan Belajar Kelompok Kontrol yang Tidak Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas terlihat bahwa kebiasaan belajar siswa tidak mengalami peningkatan sesudah diberikan layanan bimbingan dan konseling dari guru BK di sekolah.

**h. Perbedaan Kebiasaan Belajar Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Data penelitian yang diperoleh pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sesudah diberikan perlakuan terdapat pada tabel berikut.

**Tabel 4. Perbedaan Kebiasaan Belajar Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Sesudah Diberikan Perlakuan**

Kelompok Eksperimen			Kelompok Kontrol		
Kode Siswa	Skor	Kategori	Kode Siswa	Skor	Kategori
E 1	142	B	K 1	96	KB
E 2	143	B	K 2	106	CB
E 3	140	B	K 3	99	KB
E 4	170	SB	K 4	101	KB
E 5	154	B	K 5	96	KB
E 6	138	B	K 6	101	KB
E 7	151	B	K 7	104	KB
E 8	140	B	K 8	102	KB
E 9	152	B	K 9	109	CB
E 10	171	SB	K 10	103	KB

Keterangan.

- SB : Sangat Baik
- B : Baik
- CB : Cukup Baik
- KB : Kurang Baik
- TB : Tidak Baik

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kebiasaan belajar siswa kelompok eksperimen yang diberikan layanan bimbingan kelompok dan kelompok kontrol yang tidak diberikan layanan bimbingan kelompok terdapat perbedaan.

## 6. Pembahasan

### 9) Perbedaan Kebiasaan Belajar Siswa Kelompok Eksperimen (*Pretest* dan *Posttest*)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama bahwa terjadi peningkatan skor kebiasaan belajar siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok, sehingga layanan bimbingan kelompok dapat dijadikan alternatif untuk mengatasi masalah belajar pada siswa. Hal ini sesuai dengan asumsi peneliti yang berpendapat layanan pemanfaatan layanan bimbingan kelompok efektif terhadap peningkatan kebiasaan belajar.

Setelah layanan bimbingan kelompok diberikan pada kelompok eksperimen, tingkat kebiasaan belajar siswa meningkat. Senada dengan hasil penelitian Husaain (2006) menunjukkan bahwa dengan layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan sikap dan kebiasaan belajar sehingga prestasi akademik siswa dalam penelitiannya juga ikut mengalami peningkatan.

Layanan bimbingan kelompok bertujuan menyediakan informasi yang akurat bagi anggota kelompok untuk dapat membantu mereka dalam membuat perencanaan dan keputusan hidup yang lebih tepat (Gibson & Mitchell, 2011:275). Sehingga apabila dikaitkan dengan penelitian bahwa layanan bimbingan kelompok diharapkan dapat membuat siswa



mengambil keputusan dalam merubah kebiasaan belajar mereka agar lebih baik lagi sehingga bisa memperoleh prestasi baik di sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

Pendapat di atas didukung oleh pernyataan Warters (1960:229) yang menyatakan bahwa "*Education of students in the knowledge, social attitudes, habits, and skills necessary to affective group living is a curricular as well as a guidance responsibility*".

Berdasarkan pendapat Warters, dapat disimpulkan pelaksanaan bimbingan mempunyai tanggung jawab dalam dunia pendidikan, dimana mendidik siswa dalam memperoleh pengetahuan, sikap sosial, kebiasaan dan kemampuan atau keahlian penting yang nantinya dapat menjalankan kehidupan dengan efektif.

Intisari dari deskripsi data, teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan kebiasaan belajar siswa, dengan materi yang diberikan dan antusiasisme para siswa dalam kegiatan bimbingan kelompok sehingga para siswa dapat menumbuhkan keinginan untuk mengubah kebiasaan belajar baik dalam dirinya dan mengaplikasikan di dalam aktivitasnya sehari-hari baik di sekolah, rumah, maupun dilingkungan bermain terlihat dari hasil *posttest*.

#### **10) Perbedaan Kebiasaan Belajar Siswa Kelompok Kontrol (*Pretest* dan *Posttest*)**

Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa pada kelompok kontrol hasil *pretest* kebiasaan belajar tidak terdapat perbedaan dengan hasil *posttest*, sehingga hipotesis kedua dari penelitian ini diterima yaitu tidak ada peningkatan pengkategorian kebiasaan belajar siswa kelompok kontrol. Hal ini sesuai dengan asumsi peneliti bahwa kebiasaan belajar siswa yang tidak diberikan layanan bimbingan kelompok cenderung menetap.

Siswa kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok yang terprogramkan sesuai dengan tujuan penelitian. Melainkan mengikuti layanan bimbingan konseling yang telah diprogramkan oleh guru BK, namun layanan yang diberikan tidak fokus dengan peningkatan kebiasaan belajar siswa. Sehingga para siswa tidak mendapatkan pemahaman mengenai bagaimana cara-cara yang baik dalam belajar, hasil *pretest* dan *posttest* kebiasaan belajar siswa kelompok kontrol meskipun tidak diberi perlakuan bimbingan kelompok mengalami peningkatan kebiasaan belajar sebanyak 9 (sembilan) siswa dan 1 (satu) siswa mengalami penurunan. Peningkatan dan penurunan kebiasaan belajar kebiasaan belajar siswa masih berada pada kategori yang sama yaitu cukup baik dan kurang baik.

Melalui layanan informasi dari guru BK siswa memperoleh pengetahuan untuk mengembangkan potensi mereka, Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sukardi (2010:93) yang menjelaskan tujuan pelaksanaan layanan informasi yaitu a) agar siswa mengetahui sumber-sumber yang diperlukan, b) agar siswa dapat memanfaatkan sarana yang ada sebagai sumber informasi, dan c) agar siswa dapat memilih dengan tepat kesempatan-kesempatan yang ada dalam lingkungannya. Berdasarkan pendapat tersebut, layanan informasi bermanfaat untuk memberikan pemahaman siswa tentang cara membiasakan diri belajar dengan baik, namun kurang terhadap peningkatan mengaplikasikan dalam kebiasaan belajar.

Setelah diberikan layanan informasi, terjadi peningkatan kebiasaan belajar siswa, namun peningkatan tidak signifikan. Hal tersebut disebabkan karena layanan informasi cenderung hanya memberikan pengetahuan-pengetahuan tentang cara membiasakan diri belajar dengan baik, namun tidak ada dinamika kelompok di dalamnya dan jumlah kelompok dalam layanan informasi tergolong besar karena diberikan secara klasikal sehingga kurang dapat menyentuh setiap siswa yang diberikan layanan.

#### **11) Perbedaan Kebiasaan Belajar Sikap Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kebiasaan belajar siswa. Kebiasaan belajar siswa kelompok eksperimen mengalami peningkatan sementara, siswa kelompok kontrol tidak mengalami peningkatan skor. Hal ini terjadi karena kelompok eksperimen diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok yang telah dirancang sedemikian rupa berkaitan dengan peningkatan kebiasaan belajar siswa, sementara siswa kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan yang sama. Siswa kelompok

kontrol diberikan layanan bimbingan dan konseling oleh guru BK sesuai dengan program bimbingan dan konseling yang telah dirancang oleh guru BK yaitu melalui layanan informasi, namun tidak spesifik membahas mengenai peningkatan kebiasaan belajar siswa.

Pengubahan perilaku siswa teruji secara nyata bahwa bimbingan kelompok lebih baik sebagai salah satu media efektif untuk menciptakan suasana layanan bimbingan dan konseling yang lebih bervariasi dan interaktif, melatih pengembangan daya pikir dan fantasi untuk menciptakan interaksi multiarah dengan bertanggung jawab terhadap komitmen yang telah dibuat dan diungkapkan pada saat mengikuti layanan bimbingan kelompok, sehingga dengan meningkatnya kebiasaan belajar siswa dapat terhindar dari kemungkinan gagal dalam meraih prestasi akademik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Senada dengan hal itu Prayitno (1995:178) menyatakan tujuan bimbingan kelompok yaitu membantu siswa agar (1) mampu berbicara di depan orang banyak, (2) mampu mengeluarkan pendapat, ide, saran, tanggapan, perasaan dan lain sebagainya kepada orang banyak, (3) belajar menghargai pendapat orang lain, (4) bertanggung jawab atas pendapat yang dikemukakannya, (5) mampu mengendalikan diri dan menahan emosi (gejolak kejiwaan yang bersifat negatif), (6) dapat bertenggang rasa, (7) menjadi akrab satu sama lainnya serta (8) membahas masalah atau topik-topik umum yang dirasakan atau menjadi kepentingan bersama.

Pada prinsipnya, kedua layanan yaitu layanan bimbingan kelompok dan layanan informasi sama-sama bertujuan untuk memberikan informasi, namun permasalahannya terletak pada teknik yang dilakukan dan jumlah peserta yang mengikuti layanan. Cara pengungkapan yang ditawarkan melalui layanan bimbingan kelompok adalah dengan memberikan kebebasan berpendapat tanpa ada unsur pemaksaan dan para anggota kelompok merasa diperhatikan karena jumlah anggota kelompok terbatas yaitu 10 orang siswa, sementara layanan yang diberikan secara klasikal seperti layanan informasi siswa cenderung kurang membuka diri dikarenakan jumlah siswa yang mengikuti layanan tergolong kelompok yang besar.

Layanan informasi yang jumlah siswa banyak belum begitu menyentuh ke masing-masing individu siswa, sehingga yang terjadi hanya sebatas pemberian informasi yang bermanfaat belum menyentuh perubahan tingkah laku siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok akan sangat membantu siswa untuk meningkatkan kebiasaan belajar mereka, dan dapat dijadikan alternatif bagi guru BK dalam membantu masalah siswa yang berkaitan dengan belajar agar siswa dapat memperoleh prestasi yang baik pula baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan secara umum bahwa layanan bimbingan kelompok efektif meningkatkan kebiasaan belajar siswa. Sedangkan secara khusus, yaitu: (1) terdapat perbedaan yang signifikan kebiasaan belajar siswa kelompok eksperimen sebelum dan sesudah mengikuti layanan bimbingan kelompok, (2) tidak terdapat perbedaan kebiasaan belajar siswa kelompok kontrol sebelum dan sesudah mengikuti layanan bimbingan dan konseling dari guru BK di sekolah, dan (3) terdapat perbedaan kebiasaan belajar siswa kelompok eksperimen yang diberikan layanan bimbingan kelompok dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil-hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai tindak lanjut penelitian ini yaitu.

### **15. Bagi Guru BK atau Konselor**

Guru BK agar dapat melaksanakan layanan bimbingan kelompok berkaitan peningkatan kebiasaan belajar siswa dengan terprogramkan.

**16. Bagi MGBK**

Musyawaharah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) hendaknya membahas mengenai upaya peningkatan kebiasaan belajar siswa dengan pemanfaatan layanan bimbingan kelompok pada saat diadakannya *workshop*.

**17. Bagi Kepala Sekolah**

Menyediakan waktu untuk melaksanakan program layanan bimbingan kelompok minimal satu kali dalam seminggu sebanyak 2jam/minggu.

**6. Bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling**

Sebagai bahan untuk dapat menghasilkan mahasiswa dan alumni bimbingan dan konseling yang profesional dalam melaksanakan praktek di lapangan.

**7. Bagi LPMP**

Bahan masukan penataran yang diadakannya, dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling.

**8. Bagi Departemen Agama**

Sebagai rujukan dalam mengevaluasi kinerja guru BK, khususnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kebiasaan belajar siswa.

**9. Bagi Peneliti Lanjutan**

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini sampai kepada peningkatan kebiasaan secara mendalam dengan diadakannya observasi dan wawancara.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Gibson, R.L. & Mitchell, M.H. 1995. *Introduction to Guidance*. New York: Macmillan Publisher.
- Gie, T.L. 1995. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.
- Hussain, A. 2006. Effect of Guidance Services on Study Attitudes, Study Habits and Academic Achievement of Secondary School Students. *Journal of Education & Research*, (Online), Vol. 28 -No. I, (<http://jdsde.oxfordjournals.org/>, diakses Juni 2014).
- Irianto, A. 2010. *Statistik: Konsep dasar, aplikasi, dan pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Goup.
- Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok: Dasar dan profil*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prayitno. 2013. *Konseling Integritas*. Padang: UNP Press.
- Siegel, S. Tanpa tahun. *Statistik Nonparametrik untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Terjemahan oleh Zanzawi Suyuti. 1990. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sukardi, D.K. 2010. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Warters, J. 1960. *Group Guidance Principles and Practices*. New York: McGraw-Hill Book Company Inc.